

BAB V

SIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru MI Se Kecamatan Mranggen Tahun Ajaran 2013/2014, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Kepala Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Mranggen berada pada kategori “Baik”, dengan indikator mengembangkan organisasi sekolah nilai rata-rata 69,79, indikator dalam mengelola guru dan staf nilai rata-rata 60,86, indikator dalam menyusun program kerja Madrasah nilai rata-rata 63,54. Selanjutnya dari ketiga indikator diatas dijumlahkan nilai rata-ratanya setelah itu hasil dari ketiga jumlah indikator tersebut dibagi tiga indikator. Adapun nilai rata-rata ketiga indikator tersebut adalah 64,73. Adapun nilai tertinggi 100, sedangkan nilai terendah 50.
2. Kinerja Guru MI di Kecamatan Mranggen berada pada kategori “Baik”, dengan indikator perencanaan pembelajaran nilai rata-rata 77,67, indikator pelaksanaan pembelajaran nilai rata-rata 61,70, indikator evaluasi pembelajaran nilai rata-rata 66,17. Selanjutnya dari ketiga indikator diatas dijumlahkan nilai rata-ratanya setelah itu hasil dari ketiga jumlah indikator tersebut dibagi tiga indikator. Adapun nilai rata-rata ketiga

indikator tersebut adalah 68,51. Adapun nilai tertinggi 100, sedangkan nilai terendah 25.

3. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah (X) terhadap Kinerja Guru (Y) (Studi di M.I se-kecamatan Mranggen) ditunjukkan dengan hasil F_{reg} sebesar 75,85. Sedangkan sisanya 24,15 dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Dalam hal ini berarti ada hubungan yang **signifikan**.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan:

1. Kepala Madrasah telah menerapkan fungsi supervise. Atas dasar itu, pembinaan yang sudah baik ini hendaknya dipertahankan karena pembinaan / supervise mempunyai kedudukan dan peranan yang sangat penting bagi segala aktifitas pendidikan di MI Kecamatan Mranggen, sebab merupakan alat pendinamisan terhadap jalannya proses pembelajaran, sehingga tercapai tujuan pendidikan nasional.
2. Pada pembahasan diatas disebutkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepemimpinan Kepala Madrasah dengan kinerja guru sebesar 48,05 %. Maka sisanya kemungkinan besar dipengaruhi oleh variabel yang diantaranya:

- a. Motivasi, dengan ketekunan dan keyakinan dan usaha yang sungguh-sungguh serta adanya motivasi yang kuat, maka guru akan dapat mengembangkan tugasnya dengan sebaik-baiknya dan berusaha meningkatkan keberhasilan kerjanya, meskipun banyak rintangan yang dihadapi dalam melaksanakan tugas.
 - b. Etos kinerja guru, dalam meningkatkan kinerja dibutuhkan etos kerja yang baik, karena etos kerja memiliki peluang yang besar dalam keberhasilan kerja.
 - c. Lingkungan kerja guru, dapat mendukung guru dalam proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Dengan lingkungan yang baik akan dapat meningkatkan semangat kerja para guru sehingga produktifitas kinerja meningkat, kualitas kinerja lebih baik dan prestise madrasah bertambah baik yang selanjutnya menarik pelanggan datang ke madrasah.
3. Dalam konteksnya dengan kepemimpinan Kepala Madrasah dengan kinerja guru di MI Kecamatan Mranggen mampu menyusun perencanaan madrasah untuk berbagai tingkat perencanaan, mengembangkan organisasi madrasah sesuai dengan kebutuhan, memimpin madrasah dalam rangka pendayagunaan sumberdaya madrasah secara optimal serta memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan kinerja tenaga pendidik di madrasah. Serta menciptakan iklim madrasah yang kondusif, membina hubungan dengan orang tua

murid, tokoh masyarakat. Dan juga memberikan dorongan kepada seluruh guru agar menciptakan model pembelajaran yang inovatif dan kreatif.